

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI
BUDAYA MADRASAH DI MI NURUL ULUM ARJOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

SYAFIIQOH NUR FAUZIYYAH KUSUMA SAIFUDIN

NPM. 21901013016



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

ABSTRAK

Fauziyyah, Syafiiqoh Nur. 2023. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, M.Pd.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Disiplin Siswa, Budaya Madrasah

Pembentukan karakter merupakan pembentukan sifat atau watak seseorang sejak dini. Pembentukan karakter dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan. Pembentukan karakter sangatlah penting untuk kita kaji, karena pembentukan karakter merupakan upaya untuk membentuk generasi muda yang berpendidikan dan berakhlakul karimah. Pendidikan tidak hanya mendidik siswanya untuk menjadi manusia yang cerdas dan intelektual tinggi saja, akan tetapi juga membangun pribadi dengan akhlak yang mulia. Disiplin sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. dalam rangka membangun karakter yang baik dalam diri anak didik, lembaga pendidikan semestinya menerapkan semacam budaya madrasah dalam rangka membiasakan karakter yang dibentuk.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi kedisiplinan peserta didik, budaya madrasah yang ada di, Upaya pembentukan disiplin siswa melalui budaya madrasah di MI Nurul Ulum Arjosari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahap yakni: 1) kondensasi data, 2) penyajian data. 3) penyimpulan data.

Hasil penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Malang, kondisi disiplin siswa sudah cukup baik, sudah banyak siswa yang taat pada tata tertib madrasah, tetapi juga masih ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib madrasah. Budaya madrasah yang dikembangkan selalu mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Budaya madrasah yang dikembangkan diantaranya yaitu budaya disiplin, budaya jujur, budaya religius, budaya kerjasama, budaya saling percaya, budaya prestasi, budaya bersih dan budaya memberi teguran dan penghargaan. Upaya pembentukan disiplin siswa ini dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan dan teguran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sejarah Islam, Rasulullah SAW menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi pembangunan bangsa yang lebih baik. Pendidikan karakter di madrasah merupakan salah satu program yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010. Program ini dimaksud untuk menanamkan, membentuk, dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik siswanya untuk menjadi manusia yang cerdas dan intelektual tinggi saja, akan tetapi juga membangun pribadi dengan akhlak yang mulia.

Menurut Kemendiknas (2011) ada 18 nilai karakter yang dimaksud salah satunya yaitu disiplin. Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam dunia islam mengandung berbagai ajaran yang amat memerlukan kedisiplinan, sebab dari situ bangunan jiwa akan membentuk keteraturannya. Seperti disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu, sesuai dengan era globalisasi saat ini, kondisi para pelajar di Indonesia ini sangat memprihatinkan, salah satu masalah yang memprihatinkan yaitu kurangnya penanaman karakter pada masing-masing individu sehingga banyak para pelajar yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai aturan. Keadaan tersebut harus segera di akhiri dan digantikan dengan

berbagai usaha yang harus dilakukan oleh setiap pelajar dan warga sekolah. Salah satu usaha tersebut adalah memberikan pendidikan dengan upaya meningkatkan budaya disiplin siswa.

Disiplin sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan dengan lancar, maka semua peserta didik harus disiplin, baik disiplin mentaati peraturan madrasah, disiplin mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah. Akan tetapi pada kenyataannya, banyak perilaku disiplin dilakukan karena paksaan atau aturan yang mengekang. Kenyataan yang terjadi pada lingkungan madrasah, peserta didik kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di madrasah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, telat datang ke madrasah, tidak mengikuti apel pagi, menyerahkan tugas tidak tepat waktu dan tidak berpakaian rapi.

Berdasarkan hasil observasi (1/12/2022) yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari dapat dikatakan bahwa kondisi yang terjadi disana yaitu peserta didik di madrasah ini sudah menerapkan disiplin siswa namun sikap disiplin siswa perlu ditingkatkan dalam mentaati peraturan-peraturan yang ada di madrasah, dalam hal tersebut perlu diwujudkan dalam sebuah tindakan

karena masih banyak peserta didik yang tidak mentaati peraturan yang berlaku, sehingga karakter disiplin yang dimiliki peserta didik belum nampak pada diri setiap individu. Apabila terdapat peserta didik yang melanggar maka pihak madrasah akan memberikan teguran terlebih dahulu, namun jika peserta didik yang sama melanggar untuk kedua kalinya maka pihak dari madrasah akan memberikan sanksi yang sudah ditetapkan untuk membuat peserta didik tersebut jera.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Di dalam (UU Sisdiknas, 2003) dinyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional yaitu membangun peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak baik. Pendidikan dan karakter tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling berkaitan dan mempunyai nilai lebih. Kurangnya pendidikan dan karakter merupakan faktor utama menurunnya moral para peserta didik di era sekarang ini.

Oleh karena itu dalam rangka membangun karakter yang baik dalam diri anak didik, lembaga pendidikan semestinya menerapkan semacam “budaya madrasah” dalam rangka membiasakan karakter yang dibentuk. Budaya madrasah merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk dalam perjalanan sekolah yang dipegang bersama oleh kepala sekolah, guru, staff, dan peserta didik sebagai dasar mereka dalam memecahkan persoalan yang muncul di sekolah. Budaya madrasah juga merujuk pada sistem nilai, kepercayaan, dan norma-norma yang diterima secara bersama, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran, yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama antara kepala sekolah, guru, staff, dan peserta didik.

Apabila dikaitkan dengan kepentingan madrasah, maka budaya madrasah merupakan hasil karya dan pengetahuan komunitas sekolah yang berusaha dijadikan pedoman dalam setiap tindakan komunitas madrasah. Pengetahuan dimaksudkan terwujud dalam setiap sikap dan perilaku nyata komunitas sekolah, sehingga mencerminkan warna kehidupan sekolah yang dapat dijadikan cermin bagi siapa saja yang terlibat didalamnya.

Madrasah harus mempunyai misi dalam menciptakan budaya madrasah yang kondusif. Hal tersebut merupakan tantangan bagi madrasah, bagaimana menghasilkan lulusan yang berkualitas, tidak hanya mampu melakukan pekerjaan, tetapi juga mempunyai kreativitas, inovasi dan daya pandang jauh ke depan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan, yang berkenaan dengan perilaku peserta didik yang tidak baik terwujud dalam kedisiplinan siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di madrasah. MI Nurul Ulum Arjosari merupakan madrasah yang menerapkan nilai-nilai budaya madrasah dalam kesehariannya. Namun masih terdapat peserta didik yang melanggar peraturan madrasah. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti budaya madrasah dengan kedisiplinan peserta didiknya.

Madrasah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya diartikan pentransferan ilmu dari guru ke peserta didik. Namun terdapat berbagai kegiatan seperti halnya membiasakan seluruh warga madrasah untuk disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di madrasah. Sebagai lembaga pendidikan formal, madrasah memiliki tata aturan yang tetap. Dengan demikian, keberadaan peraturan tata tertib madrasah selalu mengatur aktivitas di madrasah sehari-hari, bagi siapa yang melakukan

pelanggaran tentunya dikenakan hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku di madrasah.

Kedisiplinan merupakan hal-hal yang harus ditaati dalam kehidupan madrasah. Kedisiplinan sangatlah penting dalam mewujudkan budaya madrasah yang kondusif. Sayangnya, banyak yang belum menyadari pentingnya budaya madrasah sehingga pelaksanaan manajemen madrasah pun terkadang kurang dimaksimalkan. Berdasarkan hal tersebut, maka kiranya sangat diperlukan untuk melihat bagaimana budaya yang berlangsung di dalam sebuah lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mendalami bagaimana pola hubungan budaya yang dibangun di madrasah dengan tingkat kedisiplinan peserta didik.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan tadi, tentunya budaya madrasah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum ini merupakan salah satu cara untuk menangani pembentukan sikap disiplin peserta didik di madrasah tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai bagaimanakah proses pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui budaya madrasah yang ada disana.

Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah ***“Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Madrasah di MI Nurul Ulum Arjosari”*** dan memfokuskan penelitian ini pada budaya madrasah yang memiliki pengaruh positif terhadap sikap kedisiplinan peserta didik di madrasah.

B. Fokus Penelitian

Dalam rangka memperjelas ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari?
2. Bagaimana budaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari?
3. Bagaimana upaya pembentukan disiplin siswa melalui budaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.
2. Mendeskripsikan budaya madrasah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.
3. Mendeskripsikan pembentukan disiplin siswa melalui budaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pihak-pihak madrasah. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran berupa konsep penanaman karakter khususnya tentang pembentukan sikap disiplin peserta didik yang perlu ditingkatkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin, karena dengan melihat realita yang ada secara langsung akan memudahkan penulis untuk mengkaji masalah tersebut sehingga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

b. Bagi Madrasah

Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dan sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pembentukan karakter disiplin siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik lebih meningkatkan sikap disiplin di madrasah, rumah maupun lingkungan sekitar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengetahuan dan bahan acuan penelitian pendahuluan tentang pembentukan karakter disiplin siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan definisi operasional pada judul skripsi ini. Adapun definisi operasional dalam batasan-batasannya yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah sebuah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai dasar karakter pada seseorang untuk membangun kepribadian tersebut, baik itu nilai karakter antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter antara sesama manusia, nilai karakter terhadap diri sendiri dan nilai karakter terhadap lingkungan.

2. Disiplin

Disiplin adalah suatu tindakan yang dapat dilakukan atau diajarkan kepada anak baik di madrasah maupun di rumah yang menunjukkan perilaku menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku serta sanggup menjalankannya dan apabila melanggar tidak mengelak untuk menerima sanksi.

3. Budaya Madrasah

Budaya madrasah merupakan norma, ciri khas, kebiasaan, dan gambaran tentang madrasah tersebut yang diciptakan dan dikembangkan oleh manusia yang terlibat di dalam madrasah. Pertemuan pemikiran-pemikiran tersebut kemudian menjadi bahan utama membentuknya budaya di madrasah dalam sehari-hari yang harus dipertahankan oleh seluruh warga madrasah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari ini sudah cukup baik, sudah banyak siswa yang taat pada tata tertib madrasah, tetapi juga masih ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib madrasah diantaranya masih ada beberapa siswa yang masih terlambat datang ke madrasah, masih ada beberapa siswa yang tidak mengenakan atribut lengkap sesuai peraturan madrasah, masih ada siswa yang membuat kegaduhan saat di dalam kelas.
2. Budaya madrasah yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari selalu mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Karena budaya madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari tersebut selalu berkembang dan terus dikembangkan dari waktu ke waktu. Setiap ada kendala pihak madrasah akan melakukan evaluasi untuk menemukan solusi yang lebih baik. Budaya madrasah yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari ini diantaranya yaitu budaya disiplin, budaya jujur, budaya religius, budaya kerjasama, budaya saling percaya, budaya prestasi, budaya bersih dan budaya memberi teguran dan penghargaan.
3. Upaya pembentukan disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Arjosari ini dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan dan teguran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran pada setiap rumusan masalah diantaranya:

1. Kepala madrasah hendaknya selalu menghimbau kepada setiap guru untuk selalu mengawasi kedisiplinan siswa terutama dalam lingkungan madrasah.
2. Guru hendaknya selalu konsisten memberikan teladan yang baik kepada siswa-siswi jika menginginkan sikap disiplin siswa terbentuk dengan baik.
3. Siswa hendaknya selalu mematuhi tata tertib yang berlaku di Madrasah tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Ariesandi. (2008). *Rahasia Mendidik Anak agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* (PT. Gramedia Pustaka Umum, Ed.).
- Asmani, & Jamal Makmur. (2010). *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, dan inovatif* (Diva Press, Ed.).
- Bagus Cahyanto, Salsabilah Mukhtar, A., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202–213.
- Burdah, I. (2013). *Pendidikan Karakter Islami* (Erlangga, Ed.).
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah* (gava media, Ed.).
- Fadhillah, K. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 22.
- Fadhillah, & Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD* (Ar-Ruzz Media, Ed.).
- Fathurrohman, M., Budaya, P., Fathurrohman, M., Jl, P., & Kradinan, R. (2016). *PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN* (Vol. 04, Issue 01).
- Hurlock, E. B. (2008). *Perkembangan Anak 2* (Erlangga, Ed.).
- Jalaluddin, & Said Usman. (1994). *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya* (Raja Grafindo Persada, Ed.).
- Kurniawan, & Syamsul. (2013). *Pendidikan Karakter, Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat* (Ar-Razz Media, Ed.).
- Lewis Thomas, & Elaine B. Johnson. (2014). *Contextual Teaching Learning* (Kaifa, Ed.).
- Lexis, J., & Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, Ed.).
- Lickona. (2013). *Pendidikan Karakter: mendidik untuk membentuk karakter bagaimana sekolah dasar mengajarkan sikap hormat dan tanggung jawab* (PT. Bumi Aksara, Ed.).
- Majid Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran* (PT. Remaja Rosdakarya, Ed.).
- Masaong, & Kadim & Ansar. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah* (Senta Media, Ed.).

- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (R. Rosda, Ed.).
- Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Rosda Karya, Ed.).
- Naim, & Ngaimun. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa* (Ar-Ruzz Media, Ed.).
- semiawan, conny. (2002). *Pendidikan Keluarga dalam Era Global* (PT. Prenhallindo, Ed.).
- Singgah D Gunarsa, & Yulia D Gunarsa. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (PT BPK Gunung Mulia, Ed.).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (CV. Alfabeta, Ed.).
- Wibowo, & Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan* (Pustaka Belajar, Ed.).
- Yuliono. (2011). Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi. *International Journal Of Indonesian Society and Culture*.

